



**UPAYA GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**AHMAD ZAMROJI**

**NPM. 21801011236**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**



**UPAYA GURU *TAHFIDZ* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS VII  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
BAHRUL MAGHFIROH MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:**

**AHMAD ZAMROJI**

**NPM. 21801011236**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

Zamroji, Ahmad. 2022. *Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

**Kata Kunci:** Guru *Tahfidz*, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan proses untuk memelihara dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW diluar kepala agar tidak terjadi pemalsuan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian. Dalam membimbing siswanya guru perlu mengupayakan beberapa hal agar dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa yang dibimbingnya.

Adapun tujuan penelitian ini yakni: *pertama*, untuk mendeskripsikan upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Bahrul Maghfiroh Malang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Bahrul Maghfiroh Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Bahrul Maghfiroh Malang yaitu menganalisa kemampuan siswa, pemberian motivasi, memberikan tugas hafalan sesuai target, pemberian hukuman bagi siswa, membimbing siswa untuk tetap muroja'ah dan penggunaan metode. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Bahrul Maghfiroh Malang yaitu a) Faktor pendukungnya: adanya waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an, fasilitas Rumah Baca Qur'an, suplemen makanan, sistem pembelajaran dan sarana. b) Faktor penghambatnya: kurangnya pemahaman siswa terkait ilmu tajwid serta kelancaran bacaan, kondisi siswa yang berubah-ubah, waktu yang terbatas dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

Sebagai saran adalah tetap mempertahankan program *tahfidz* Al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan baik dan perlu mengupayakan selalu yang terbaik terutama metode pembelajaran agar semakin meningkat dan berkualitas hasil hafalan siswa.

## ABSTRACT

Zamroji, Ahmad. 2022. Teacher Tahfidz's Efforts in Improving the Ability to Memorize the Qur'an of Class VII Students in Junior High School Bahrul Maghfiroh Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Universitas Islam Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.Pd.I. Advisor 2: Dr. Atika Zuhrotus Sufiyana, M.Pd.I

**Keywords :** *Tahfidz* Teacher, Ability to Memorize the Qur'an

Memorizing the Qur'an is a process to maintain and preserve the purity of the Qur'an which was revealed to the Prophet Muhammad by heart so that there is no falsification either in whole or in part. In guiding their students the teacher needs to seek several things in order to improve the ability to memorize the Qur'an of the students he guides.

The objectives of this study are: first, to describe the efforts of tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an of seventh grade students at Bahrul Maghfiroh Junior High School, Malang. Second, to describe the supporting and inhibiting factors faced by tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an of class VII students at Bahrul Maghfiroh Junior High School Malang.

This study uses a qualitative descriptive approach with the type of case study. In collecting data, this study used the methods of observation, interviews and documentation. Meanwhile, in checking the validity of the data by extending observations, increasing persistence, triangulating sources and using reference materials.

The results of this study indicate that: first, the efforts of the tahfidz teacher in improving the ability to memorize the Qur'an of class VII students at SMP Bahrul Maghfiroh Malang are analyzing students' abilities, providing motivation, giving memorization tasks according to targets, giving punishments to students, guiding students to keep muroja'ah and the use of methods. Second, the supporting and inhibiting factors faced by tahfidz teachers in improving the ability to memorize the Qur'an of grade VII students at SMP Bahrul Maghfiroh Malang are a) Supporting factors: special time for memorizing the Qur'an, Qur'an Reading House facilities, food supplements, learning systems and tools. b) Inhibiting factors: lack of understanding of students regarding the science of recitation and fluency in reading, changing student conditions, limited time and different student backgrounds.

As a suggestion, it is necessary to maintain the tahfidz Al-Qur'an program that has been carried out well and it is necessary to always strive for the best, especially learning methods so that the quality of student memorization results is increasing.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam ajaran agama Islam, kitab yang harus diimani keberadaannya ada empat, salah satunya adalah Al-Qur'an. Al-Qur'an diturunkan sebagai kitab suci yang menjadi pedoman hidup setiap muslim. Kemurnian isi Al-Qur'an telah dijamin oleh Allah dan terpelihara keasliannya. Al-Qur'an yang ada dari zaman Rasulullah SAW sampai zaman sekarang ini, isinya masih utuh, asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Allah menjaga firman-Nya melalui hafalan Al-Qur'an para hamba-hambanya.

Di zaman modern ini, sudah mulai banyak orang-orang islam yang tertarik untuk menghafal ayat suci Al-Qur'an baik dari anak-anak usia dini sampai orang dewasa, mulai banyak berdiri lembaga-lembaga *tahfidz* dan sekolah-sekolah program *tahfidz* Al-Qur'an. Banyaknya penghafal Al-Qur'an di seluruh dunia Islam dari zaman dahulu hingga sampai sekarang, hal ini menjadi salah satu penyebab terpeliharanya Al-Qur'an. Jadi, jika terdapat kesalahan dalam penulisan ayat-ayat Al-Qur'an meski satu huruf atau bahkan satu titik akan mudah diketahui.

Sesuai penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh yang merupakan salah satu sekolah swasta milik Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh yang terletak di Jalan Joyo Agung no.2, Tlogomas, Kota Malang. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Risman Heli, S.Si., M.Si dan memiliki jumlah keseluruhan 249 siswa, serta terdapat 10 kelas (Kelas VII A sampai VII D, kelas VIII A sampai VIII

C, kelas IX A sampai IX C). Adapun untuk kelas VII A merupakan kelas khusus untuk program *tahfidz*. Program *Tahfidz* Al-Qur'an baru diadakan pada tahun pembelajaran 2021/2022, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai proses merintis program *tahfidz* Al-Qur'an.

Sekolah program *tahfidz* tentu sangat mendukung para siswa agar mempunyai minat yang kuat dalam menghafal Al-Qur'an, sehingga lebih mudah mempelajari ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum. Dalam menghafal Al-Qur'an, tentu tidak dapat dilakukan sendiri dan perlu ada guru yang membimbingnya agar tidak ada kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an. Adanya guru, juga membantu siswanya memiliki hafalan yang kuat dan sesuai dalam pengucapan makhorijul hurufnya.

Program *tahfidz* Al-Qur'an di kelas VII merupakan program baru di sekolah ini, program ini hampir berjalan 1 semester lebih. Pelajaran *tahfidz* Al-Qur'an dilakukan setiap seminggu tiga kali yaitu pada hari senin, selasa dan hari kamis. Waktu pelajaran di kelas ini sangat terbatas, karena setiap pelajaran hanya diberi waktu 2 jam dan siswa baru belum bisa mengatur waktu jadi untuk menghafal perlu waktu yang panjang agar lebih baik.

Sebelum memulai pelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, guru dan siswa selalu berdo'a bersama agar diberikan ilmu yang bermanfaat. Setiap pelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, guru memberi siswa pemahaman mengenai ilmu tajwid, siswa harus menyeter hafalan kepada guru, selain menyeter hafalan tambahan, siswa juga harus setoran muroja'ah atau mengulang hafalan nya dan hafalan Al-Qur'an di Kelas VII diharapkan bisa sampai juz 30 saja,

karena program ini masih baru dan siswanya juga baru dalam artian masuk kelas belum mempunyai hafalan sama sekali, jadi target hafalannya hanya juz 30 saja. Dan jika bisa menuntaskan juz 30 dengan lancar serta pelafalan makhorijul huruf yang sempurna, maka di kelas VIII dapat lanjut ke ayat selanjutnya yang mana pertahunnya ditarget 5 juz.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah aktifitas yang mudah, tetapi bukan berarti tidak mungkin untuk dilakukan. Di tengah proses menghafal Al-Qur'an akan selalu ada banyak tantangan dan godaan yang menghambat hafalan serta pengorbanan banyak hal. Ada berbagai tantangan yang harus dihadapi diantaranya, harus bersabar dan tekun dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'annya sebelum menghafal Al-Qur'an, memiliki komitmen dan istiqomah menjadi penghafal Al-Qur'an, menjaga perilaku Qur'ani sebagai *hafidz* Qur'an, ada target hafalan yang harus di tempuh. Beberapa godaan yang menghambat diantaranya seperti, rasa malas, putus harapan, kelelahan karena padatnya kegiatan di luar sekolah, kurang fokus perhatian terhadap hafalannya, dan lain-lain. Adapun pengorbanan banyak hal dalam proses menghafal Al-Qur'an diantaranya seperti, berkorban untuk meluangkan waktu khusus menghafal Al-Qur'an, berkorban uang untuk membayar sekolah, rela jauh dari orang tua karena tinggal di sekolah berbasis *Boarding School*.

Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi bagi penghafal al-Qur'an agar memiliki semangat dalam menghafal dan selalu bersabar sehingga dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian dengan Bapak Risman selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh, alasan beliau membuka program *Tahfidz* Al-Qur'an pada tahun pembelajaran 2021/2022 yaitu untuk memfasilitasi dan menyiapkan generasi Qur'ani yang berakhlakul karimah dengan bekal ilmu Al-Qur'an. Dalam program ini, siswa yang berada pada kelas program *tahfidz* diberi target dari kelas VII hanya juz 30 saja dan untuk kelas VIII sampai kelas IX siswa diberi target 5 juz pertahun. Adapun kendala yang dihadapi saat ini, tenaga pendidik masih belum fokus dalam mengajar, karena masih dalam masa kuliah.

Begitu juga wawancara peneliti dengan Bapak Khamdan selaku Guru *tahfidz* di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh, beliau mengemukakan bahwa target hafalan di Kelas VII diharapkan bisa sampai juz 30 saja, karena ini masih menjadi program unggulan yang bersifat baru, sehingga menjadi tolak ukur sekiranya siswa-siswa nantinya bisa menuntaskan hafalan di juz berapa pada kelas selanjutnya. Beliau juga mengungkapkan kendala yang dihadapi saat ini, yaitu: 1) Kurangnya pemahaman siswa terkait ilmu tajwid dan kelancaran membaca serta pelafalan makhorijul huruf yang masih belum sempurna. 2) Kurangnya konsentrasi siswa saat menghafal dikarenakan banyak kegiatan di luar sekolah yang berkaitan dengan hafalan, baik itu program mutholaah kitab di kamar. Mungkin faktor utamanya adalah tidak maksimal penggunaan waktu yang siswa miliki, manajemen waktu yang tidak efektif karena notabannya siswa di kelas VII *tahfidz* merupakan santri baru. Kemudian yang terakhir adalah waktu yang terbatas dalam proses pembelajaran di kelas VII.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh, Peneliti menemukan beberapa kendala yang berkenaan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa yaitu: masih ada beberapa siswa yang kemampuan menghafalnya lambat, ada juga beberapa siswa yang cepat dalam menghafal namun juga cepat hilang hafalannya, masih ada beberapa siswa yang kurang lancar membaca serta pelafalan makhorijul huruf yang masih belum sempurna dikarenakan minimnya pemahaman ilmu tajwid.

Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, guru harus memiliki upaya maupun metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam menghafal, agar siswanya memiliki hafalan yang kuat dan sesuai dalam pengucapan makhorijul hurufnya.

Berdasarkan paparan diatas perlu kajian mendalam terhadap upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang”**.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks permasalahan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru *tahfidz* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna sebagai sumber acuan yang dapat memperbanyak atau memperluas informasi yang menyangkut tentang kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi guru, guru mampu meningkatkan kemampuan siswa sehingga siswa bisa kuat hafalan Al-Qur'an.
- b. Sebagai wawasan dan pengetahuan bagi guru dan pembaca mengenai proses pembelajaran Al-Qur'an.

- c. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi dan koleksi kepustakaan hasil penelitian bagi Universitas Islam Malang.

## E. Definisi Operasional

### 1. Upaya

Upaya merupakan usaha atau ikhtiar yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu maksud.

### 2. Guru *Tahfidz*

Guru *Tahfidz* merupakan pendidik yang bertanggung jawab dalam membimbing siswanya saat menghafal Al-Qur'an, agar tidak ada kesalahan dalam menghafal Al-Qur'an dan sesuai dalam pengucapan makhorijul hurufnya.

### 3. Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seseorang dalam mengerjakan tugas-nya.

### 4. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha meresapkan firman Allah kedalam pikiran atau berusaha untuk mengingat ayat suci Al-Qur'an.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Bahrul Maghfiroh Malang

Ada beberapa upaya yang dilakukan guru tahfidz dalam proses pembelajaran tahfidz di kelas VII, diantaranya:

- a. Menganalisa kemampuan siswa diawal melalui *placement test* bagi calon siswa yang berminat mengambil kelas *tahfidz*.
- b. Pemberian motivasi kepada siswa dengan menayangkan video semangat menghafal Al-Qur'an, memberi sertifikat dan piagam bagi siswa serta buku kendali setoran hafalan siswa.
- c. Memberikan tugas hafalan sesuai target, sebanyak satu halaman setiap harinya.
- d. Pemberian hukuman bagi siswa seperti hukuman bersih-bersih dan olahraga fisik seperti push up, skor jam.
- e. Membimbing siswa untuk tetap muroja'ah dengan mengulang 2 atau 3 kali bacaan ayat yang sudah dihafal.

- f. Penggunaan metode Bil Qolam. karena menyesuaikan dengan ketentuan dari pondok pesantren Bahrul Maghfiroh.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Guru *Tahfidz* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMP Bahrul Maghfiroh Malang
- a. Faktor Pendukung
- 1) Adanya waktu khusus pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* dilakukan diwaktu pagi sekitar pukul 07:15 pada hari senin selasa kamis.
  - 2) Fasilitas Rumah Baca Qur'an (RBQ) disediakan oleh pihak pondok untuk mendukung kegiatan kelas *tahfidz* di SMP bahrul Maghfiroh.
  - 3) Suplemen makanan diberikan kepada siswa dimaksudkan agar mampu membantu menutrisi otak agar lebih mudah mengingat dan stamina tetap terjaga.
  - 4) Sistem pembelajaran dikelas *tahfidz* menggunakan sistem klasikal yaitu hafal setor hafal setor.
  - 5) Sarana. Pihak sekolah memfasilitasi siswa kelas *tahfidz* dengan memberikan Al-Qur'an khusus hafalan secara gratis.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Kurangnya pemahaman siswa terkait ilmu tajwid dan kelancaran bacaan.
  - 2) Kondisi siswa yang berubah-ubah seperti malas, lelah membuat siswa kurang konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an.
  - 3) Waktu yang terbatas hanya 2 jam pelajaran diawal dikarenakan kegiatan sekolah yang hanya berlangsung dari 06:45-12:00.

- 4) Latar belakang siswa yang berbeda yaitu berbedanya minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an dan berbedanya latar belakang siswa ada yang basicnya sudah punya hafalan dan belum punya hafalan sama sekali atau mulai dari awal.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi SMP Bahrul Maghfiroh Malang, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Bahrul Maghfiroh Malang

Tetap mempertahankan pengawasan dan pengevaluasian program *tahfidz* Al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan baik sehingga guru *tahfidz* juga selalu terdorong untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa.

2. Bagi Guru pengampu pelajaran *tahfidz*

Tetap mempertahankan program *tahfidz* Al-Qur'an yang sudah terlaksana dengan baik dan perlu mengupayakan selalu yang terbaik terutama metode pembelajaran agar semakin meningkat dan berkualitas hasil hafalan siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kekurangan peneliti terkait upaya-upaya khusus yang dilakukan guru *tahfidz* dalam meningkatkan hafalan siswa yang mampu melebihi target yang ditentukan sehingga bisa memotivasi siswa yang lain dan dapat disempurnakan peneliti selanjutnya.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulwaly, Cece. (2015). *Hafal Al-Qur'an: Buah Sabar & Istiqamah*. Bandung: Tahfidz Media Center
- Abdulwaly, Cece. (2020). *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Qur'an*. Terj. Muhammad Ihsan Zainuddin. E-Book Islam
- Al-Qattan, Manna' Khalil. (2009). *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Mudzakir AS. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa
- Ananda, Rusydi. (2018). *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: LPPPI
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Anwar, Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- As-Shalih, Subhi. (1992). *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Firman, Arham Junaidi. (2018). *Studi Al-Qur'an Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat Pendidikan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Ghony, M. Junaidi & Almanshur, Fauzan. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamid, Abdul. (2016). *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Hanafi, Halid. La Adu., dan Muzakkir. (2018). *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Hermawan, Irwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan

Hidayat, Adi. (2018). *Muslim Zaman Now 30 Hari Hafal Al-Qur'an Metode At-Taisir*. Bekasi: Institut Quantum Akhyar

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Kompetensi>, diakses 8 Februari 2022

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>, diakses 11 Januari 2022

Indrawan, Irjus dkk. (2020). *Guru Profesional*. Klaten: Lakeisha

Indrawan, Irjus. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish

Jawah, Abdul Aziz Abu. (2017). *Hafal Al-Qur'an Dan Lancar Seumur Hidup*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Masni. (2019). *Upaya Guru PAI dalam Membina Perilaku Keagamaan peserta didik di SMAN 1 Mamuju*: IAIN Parepare  
<http://repository.iainpare.ac.id/1765/1/15.1100.061.pdf>

Meldona. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perspektif Integratif*. Malang: UIN-Malang Press

Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011)

Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mushlihin. (2012). *Kompetensi Peserta Didik*. diakses 8 Februari 2022.  
<https://www.referensimakalah.com/2012/10/definisi-kompetensi-peserta-didik.html>

Nu'man, Muhannid dan Fahrur Mu'is. (2014). *Kilat & Kuat Hafal Al-Qur'an, Terjemah Juz 'Amma & Ilmu Tajwid Praktis*. Solo: Aisar Publishing

Nujia, L. (2020). *Upaya Guru tahfidz dalam Meningkatkan menghafal al-Qur'an pada peserta Didik*. Tulungagung: IAIN Tulungagung  
<http://repo.uinsatu.ac.id/16909/>

Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2008)

Pati, Wisnu Catur Bayu. (2022). *Psikologi Abnormal*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management

Qori, M. Taqiyul Islam. (1998). *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Terj. Uril Bahrudin. Jakarta: Gema Insani Press

- Rasyid, Muhammad Makmum. (2015). *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Indonesia: Gema Insani
- Safitri, Dewi. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri
- Sariani, Novita dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Siyoto, Sandu & M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Sopiatin, Popi. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Galia Indonesia
- Sucipto. (2020). *Tahfidz Al-Qur'an Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv
- Suwari. (2020). <https://helohehat.com/obat-suplemen/suplemen-untuk-otak-daya-ingat/>, diakses 16 Juni 2022
- Suwarto. (2012). *Pengembangan Tes Diagnostik Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafaruddin. (2012). *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing
- Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana